

**Notulensi Seminar Sosiologi dan Antropologi Tentang Wawasan
Budaya dan Kesehatan**

1. Tujuan : Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesenian dan Kesehatan, serta konsep sehat-sakit dan kasus-kasus konsep sehat-sakit yang terdapat pada masyarakat di beberapa daerah di Indonesia.

2. Waktu : 22 Maret 2022

Tempat : Zoom

Moderator : Anisah

Peserta : 1) Anisah
2) Fitrianti jaya
3) Nur Annisa Ahla
4) Niken Desri Fauzana
5) Aliya Puspita Rizwani
6) Salma Safira Damayanti
7) Putri Adelia
8) Dina Novitalia Utaminingsih

3. Susunan Acara:
 - 1) Pembukaan seminar yang diawali dengan membaca do'a belajar dan tilawah.
 - 2) Sambutan dari moderator.
 - 3) Penyaji menyampaikan hasil PPT
 - 4) Sesi tanya jawab
 - 5) Kesimpulan
 - 6) Penutup

4. Pelaksanaan :
 1. Seminar dibuka oleh moderator dengan ucapan salam, menyampaikan latar belakang diadakannya seminar. Moderator memperkenalkan narasumber/penyaji dari kelompok 2 Seminar Sosiologi dan Antropologi untuk menyampaikan hasil PPT.
 2. Penyaji menyampaikan kepada audiens bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan keseniannya, dengan beragam keseniannya

masyarakat Indonesia memiliki perbedaan perspektif akan suatu hal salah satunya yaitu mengenai kesehatan. Kesehatan masyarakat merupakan bagian penting dari kesejahteraan masyarakat. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia di samping sandang. Penyaji menyampaikan tentang apa itu keterkaitan antara Kesenian dan Kesehatan, Konsep sehat-sakit menurut masyarakat, dan kasus-kasus sehat-sakit yang ada di beberapa daerah di Indonesia.

3. Sesi Tanya jawab :

1) Pertanyaan dari Mba Azira Syifa : Seperti apa contoh dari upaya Kesehatan atau upaya Promotif ?

Jawab : Contoh upaya yang dapat dilakukan adalah dengan Melakukan penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan pada ibu dan anak seperti kelas ibu hamil, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit menular yaitu berupa penyuluhan HIV/IMM.

2) Pertanyaan dari Mba Amira Exfena : Kebudayaan itu adalah produk dari manusia itu sendiri dan Manusia adalah produk dari kebudayaan, Menurut kalian yang mana sih dari pernyataan tersebut yang benar dan sebutkan alasannya?

Jawab : menurut kami jawaban dari pernyataan/pertanyaan diatas yaitu Kebudayaan adalah produk dari manusia, dikarenakan manusia sebagai pencipta dan juga pengguna dari kebudayaan yang ada pada saat ini. Jika manusia adalah produk dari kebudayaan bagaimana mungkin kebudayaan dapat muncul dengan sendirinya tanpa ada manusia yang menemukan atau mengadakan suatu budaya pada saat ini. Budaya tercipta atau terwujud merupakan hasil dari interaksi antara manusia dengan segala isi yang ada di alam raya ini. Dengan kata lain, kebudayaan ada karena manusia yang menciptakannya dan manusia dapat hidup ditengah kebudayaan yang diciptakannya.

3) Pertanyaan dari Mba Irma misbahul jannah : Kalimantan Timur tidak pernah luntur memegang teguh tradisi spiritual seperti Belian yang turun temurun dilakukan, bagaimana dampak jika tradisi tersebut tidak dilaksanakan?

Jawab : Bentuk tradisi tersebut sebenarnya adalah adat dan istiadat setiap daerah. Jika tradisi tersebut tidak dilaksanakan maka akan

banyak muncul sikap individualistis. semakin pudarnya prinsip-prinsip budaya maka semakin berkurangnya kebudayaan.

5. Kesimpulan : Dari presentasi, dapat disimpulkan bahwa kesenian berkaitan dengan kesehatan, sistem seni dan budaya yang mereka miliki akan berpengaruh terhadap perilaku yang berbeda-beda dalam menjaga suatu kesehatan, serta memiliki cara yang berbeda-beda dalam menanggapi terjadinya penyakit. Presepsi masyarakat mengenai terjadinya penyakit berbeda antara satu daerah dengan yang lainnya, karena tergantung dari kebudayaan dan kesenian yang ada dan berkembang kedalam masyarakat tersebut.
6. Penutup : Demikian notulen ditulis dengan sebagaimana mestinya.
7. Notulis : Aliya Puspita Rizwani.